

ABSTRAK

Kinerja suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa baiknya suatu perusahaan dalam mengelola usahanya sehingga dapat memperoleh profitabilitas yang maksimal. Dalam usahanya untuk memperoleh profit, dapat dilihat melalui indikator tingkat kesehatan yang akan menentukan kinerja perusahaan dalam memperoleh profit yang maksimal. Indikator-indikator tersebut adalah perputaran modal kerja, struktur modal dan *total asset turnover*, sedangkan untuk tingkat profitabilitas diukur dengan variabel Return on assets. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal dan *total asset turnover* terhadap *profitabilitas return on assets secara parsial dan simultan* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Objek penelitian yang diteliti adalah 10 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil koefisien determinasi secara parsial maupun simultan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel perputaran modal kerja, struktur modal dan *total asset turnover* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 55,3 %

Kata Kunci: Perputaran modal kerja, Struktur modal, *Total asset turnover* dan *Profitabilitas*